[NAMA SKENARIO DENGAN HURUF BESAR]

Tips untuk menulis nama skenario:

* Buat nama sememikat mungkin.
* Pikirkan tema cerita: jika ini film misteri/menegangkan, judul yang menimbulkan pertanyaan akan sangat bagus!
* Apakah judul menginspirasi? Apakah judul membangkitkan emosi yang diinginkan?
* Gunakan alat modern seperti Penganalisis Judul.

Ditulis oleh

[NAMA PENULIS]

Untuk baris ditulis oleh, sebutkan semua penulis skenario. Pisahkan dua nama dengan ‘&’ bukan ‘dan’.

[Nama Perusahaan Anda/Agensi]

[Alamat]

[Nomor Telepon]

[Alamat Email]

FADE IN:

INT/EXT.[LOKASI] **—** SIANG/MALAM

Baris ini memberi informasi tentang tempat adegan berlangsung. Ada tiga bagian di dalamnya. Setiap bagian harus ditulis dengan huruf besar semua.

* Bagian 1: Tentukan apakah adegan akan dibidik di dalam atau luar ruangan. **INT** untuk dalam ruangan dan **EXT** untuk luar ruangan. INT atau EXT selalu diakhiri dengan tanda titik.
* Bagian 2: **LOKASI**. Menunjukkan lokasi adegan dibidik.
* Bagian 3: Waktu dalam sehari. Menunjukkan apakah adegan berlangsung pada **SIANG** atau **MALAM** hari.

[Aksi]

**AKSI** menjelaskan adegan skenario dalam bentuk waktu kini. Beri tahu audiens apa yang terjadi dan bagaimana terjadinya. Buat seakurat mungkin sehingga tidak ada kemungkinan pembaca akan kebingungan. Tanyakan diri Anda sendiri: dapatkah pembaca memvisualisasikan hal yang berusaha Anda sampaikan secara visual?

[Perkenalkan KARAKTER yang akan muncul di layar untuk pertama kalinya. Tuliskan nama dengan HURUF BESAR.]

[NAMA KARAKTER-1][V.O., O.C., atau O.S.]

Setelah nama karakter, tunjukkan bagaimana karakter akan memulai kalimatnya: Tuliskan **V.O.** jika voiceover, **O.C.** untuk Off-Camera, atau **O.S.** untuk Off-Screen.

[Dialog]

**Dialog** menunjukkan teks yang diucapkan karakter tertentu.

[Perkenalkan KARAKTER-2 yang akan muncul di layar pertama kalinya. Tuliskan nama dengan HURUF BESAR.]

[NAMA KARAKTER-2]

[Dialog]

[NAMA KARAKTER-1]

[Dialog]

[NAMA KARAKTER-2]

[Dialog]

(SELENGKAPNYA)

**SELENGKAPNYA** menunjukkan bahwa dialog karakter ini berlanjut ke halaman berikutnya.

[NAMA KARAKTER-2] (LANJUTAN)

**LANJUTAN** menunjukkan bahwa karakter yang sama dari halaman sebelumnya masih terus berbicara.

[Dialog terus berlanjut...]

[NAMA KARAKTER-1]

[Dialog]

DISSOLVE TO:

Gunakan “**TRANSISI**” ini antara dua adegan. Transisi dapat digunakan kapan saja dalam skenario, dan bersama dengan jenis transisi lain. DISSOLVE TO digunakan dalam contoh ini untuk menunjukkan waktu yang cukup panjang. Transisi lain seperti CUT TO atau QUICK CUT juga banyak digunakan.

INT/EXT.INT/EXT. **—** INT/EXT.

[Deskripsi adegan-2]

[NAMA KARAKTER-2]

[Dialog]

[NAMA KARAKTER-1]

[Dialog]

[NAMA KARAKTER-2]

[Dialog]

[NAMA KARAKTER-1]

[Dialog]

FADE OUT.

**FADE OUT** penutup ini merupakan kesepakatan standar yang menunjukkan akhir skenario.

TAMAT

# PANDUAN UNTUK PENULIS SKENARIO

Templat yang sederhana dan mudah digunakan ini dirancang agar ide kreatif Anda dapat mengalir bebas tanpa perlu mengkhawatirkan tentang teknis pemformatan skenario. Gaya templat ini telah disiapkan agar pemformatan skenario tradisional mudah dilakukan dan sederhana dengan beberapa klik saja. Semuanya sudah disiapkan untuk Anda, Anda hanya tinggal duduk dan menulis cerita Anda!

Jika ide, baik yang berhubungan maupun tidak, muncul di pikiran saat Anda sedang menulis skenario, tuliskan ide itu di komentar dokumen ini atau di tempat lain. Anda bisa kembali lagi ke ide itu nanti atau mengembangkan ide Anda saat ada waktu.

Sebelum mulai menulis skenario, tanyakan diri Anda:

* **Apakah Anda sudah mengerjakan pekerjaan rumah Anda dengan baik, misalnya:**
	+ Apakah karakter dan plot keseluruhan jelas, dijabarkan dengan baik, dan mudah diikuti dalam pikiran?
	+ Dapatkah Anda memvisualisasikannya dengan cukup mendetail?
	+ Jelaskah gambaran Anda mengenai cerita secara mendetail sebelum Anda mulai menulis?
	+ Sudahkah Anda benar-benar memperhatikan bagian pembuka, inti cerita, dan bagian penutup?
	+ Apakah pembukaan Anda cukup memikat untuk memesona orang dalam beberapa baris pertama sehingga mereka tidak akan kehilangan minat terhadap cerita sebelum diceritakan?
* **Apakah karakter dijabarkan dengan baik, misalnya, sudahkah Anda:**
	+ Menjabarkan kepribadian dan bahasa tubuh karakter?
	+ Benar-benar membayangkan bagaimana karakter Anda seharusnya muncul di layar?
	+ Benar-benar memikirkan tentang berapa seharusnya usia karakter, bagaimana penampilan, adat-istiadat, dan kebiasaannya?
	+ Memberi dasar bagi sutradara dan perancang busana untuk bekerja menghidupkan karakter Anda?
* **Apakah lokasi sudah ditentukan/dipikirkan?**
* **Siapakah sasaran audiens Anda? Apa kesukaan mereka?**

Memang, Anda dapat terus menyempurnakan skenario sampai Anda benar-benar puas dengan seluruh cerita, tetapi sangat bagus menjawab semua pertanyaan ini sebelum memulai. Bagian pembukaan sangat penting untuk meraih perhatian audiens. Ketika menjawab pertanyaan yang diajukan di atas, cobalah melihat dengan kacamata audiens.

Skenario pada akhirnya akan dibuat menjadi film. Pastikan bahwa skrip Anda dikomunikasikan secara visual.

* Jika Anda ingin membangun adegan yang suram, cobalah menulis dengan cara ini: adegan yang gelap dan suram baik secara visual (deskripsi adegan) maupun verbal (dialog).
* Di sisi lain, skenario yang riang dan semarak harus ditulis dengan cara yang berbeda: penuh warna dan gilang-gemilang.
* Ingatlah, Anda sedang bercerita secara visual, lewat kamera, bukan menulis buku yang menyerahkan imajinasi kepada pembaca!

Pengenalan karakter harus mendetail dan akurat sehingga aktor atau aktris bisa mewujudkan visi Anda di layar. Ingatlah, media visual sangat luar biasa dan dapat mengikutsertakan detail yang terkecil. Semakin deskriptif skenario Anda, semakin baik! Dalam pengenalan karakter, sebutkan:

* Penampilan,
* Busana,
* Kebiasaan,
* Bahasa tubuh, dan
* Sampai sedetail apa karakter harus digambarkan?

Anda mungkin ingin memerinci beberapa karakter, supaya pemirsa dapat mengetahuinya dengan baik, sementara Anda hanya memberi detail singkat pada beberapa karakter lain, yang tidak terlalu penting.

Tulis skenario di tempat yang Anda rasa secara alami paling baik bagi Anda dan menginspirasi Anda untuk menulis. Bagi beberapa orang, alam adalah tempat yang mereka sukai untuk mendapatkan inspirasi. Bagi yang lain, duduk sambil minum kopi di depan jendela ada tempat terbaik untuk menulis. Di mana tempat terbaik Anda?

Jangan beri ruang sedikit pun untuk kebingungan, usahakan agar Anda sejelas mungkin.

Jangan bergantung pada ingatan, ingatan pasti akan mengecewakan Anda! Jika sebuah ide, baik berkaitan maupun tidak, muncul dalam pikiran Anda, catat ide itu coret-coretan, atau di templat coret-coretan, atau di komentar dokumen ini, supaya Anda bisa melihatnya kembali nanti dan mengembangkannya saat Anda ada waktu. Ada banyak ide hebat akhirnya hilang hanya karena tidak dicatat tepat waktu.

**Bantuan Pemformatan**

Setelah selesai menggunakan instruksi templat ini, klik dan hapus teks tips berwarna biru. Tekan DELETE sekali lagi untuk membersihkan sisa spasi baris yang tadinya tempat teks tips. Tindakan ini memastikan Anda mulai mengetik di bagian yang diformat sebelumnya.

Saat Anda ingin memperbarui teks placeholder, cukup klik pada teks dan mulai mengetik. Gaya bawaan sudah diterapkan pada semua teks placeholder dan akan terus dipakai saat Anda memasukkan teks.

Ingin mengubah format pada salah satu sisipan Anda? Gunakan grup Gaya di Pita Beranda untuk memformat teks dengan satu klik.